

ABSTRAK

KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

**YOSEP JOKOSISWAYA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui berapa besar kontribusi atau sumbangan sektor pertanian dalam mendukung PAD dari tahun 2001-2006. (2) mengetahui perubahan PAD dari sektor pertanian dari tahun 2001-2006. (3) mengetahui penyebab perubahan PAD dari sektor pertanian dari tahun 2001-2006. (4) mengetahui prediksi PAD dari sektor pertanian untuk tahun 2007-2012.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Pertanian Kabupaten Klaten selama bulan Mei -Juni 2007

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontribusi, analisis horizontal, analisis data kualitatif dan analisis trend dengan metode jumlah kuadrat terkecil.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) kontribusi sektor pertanian terhadap PAD untuk tahun 2001-2006 secara berurutan adalah sebagai berikut: 1,3120 %, 1,5720 %, 1,2562 %, 0,9890 %, 1,2938 % dan 0,7961 %. (2) perubahan PAD dari sektor pertanian untuk tahun 2001-2006 adalah sebagai berikut : untuk tahun 2001-2002 sebesar 50,9708 %, untuk tahun 2002-2003 sebesar - 0,7639 %, untuk tahun 2003-2004 sebesar - 1,5833 %, untuk tahun 2004-2005 sebesar 61,4541 % dan untuk tahun 2005-2006 sebesar - 27,5716 %. (3) penyebab perubahan PAD dari sektor pertanian secara keseluruhan untuk tahun 2001 sampai tahun 2006 adalah sebagai berikut. Kenaikan PAD disebabkan karena: mulai dimasukkannya retribusi pemeriksaan hewan keliling dan pemeriksaan inseminasi buatan, adanya proyek sapi kereman, mulai berkembangnya penggilingan padi resmi dan adanya program pinjaman LUEP dari pemerintah serta adanya adanya tim monitoring. Sedangkan yang menyebabkan penurunan PAD adalah: jumlah sapi perah yang semakin menurun, jumlah perusahaan penggilingan padi yang semakin menurun karena menjamurnya penggilingan padi keliling yang ilegal (4) untuk prediksi PAD dari sektor pertanian tahun 2007 sampai 2012 secara berurutan adalah sebagai berikut: Rp 404.587.171,33 ; Rp 436.939.222,90 ; Rp 469.291.274,48 ; Rp 501.643.326,05 ; Rp 533.995.377,62 ; Rp 556.347.429,19.

ABSTRACT

AGRICULTURAL SECTOR'S CONTRIBUTION TO REGIONAL ORIGINAL REVENUE (PAD)

A CASE STUDY AT THE GOVERNMENT OF KLATEN REGENCY

YOSEP JOKOSISWAYA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2007

The aims of this research were : (1) to know the value of agricultural sector's contribution in supporting PAD for the years 2001-2006, (2) to know PAD change from agricultural sector from 2001-2006 (3) to know the cause of that change, (4) to know PAD prediction from agricultural sector from 2007-2012.

This research was held in Dinas Pendapatan and Dinas Pertanian of Klaten regency during May - June 2007.

The data collecting techniques used in this research were interview and documentation. The data analysis techniques used were contribution analysis, horizontal analysis, qualitative data analysis and trend analysis using the least square method.

Based on this data analysis, there were some conclusion obtained : (1) The values of contribution of agricultural sector to PAD in 2001-2006 were respectively as follows: 1,3120 %, 1,5720 %, 1,2562 %, 0,9890 %, 1,2938 % and 0,7961 %. (2) The change of PAD from agricultural sector in 2001-2006 were as follows : for the year 2001-2002 it was 50,9708 %, for the year 2002-2003 it was - 0,7639 %, for the year 2003-2004 it was - 1,5833 %, for the year 2004-2005 it was 61,4541 % and for the year 2005-2006 it was - 27,5716 %. (3) The cause of those change in general were : the increase in PAD was caused by: the addition of retribution of animal moving inspection and artificial insemination inspection, sapi kereman project, the expansion of legal paddy hulling and governmental LUEP loan program and also the presense of monitoring team. Mean_while, the cause of PAD decrease were : decreasing number of cow, decreasing number of paddy hulling companies because of the progressive increasing of illegal moving paddy hulling, (4) The prediction of PAD from agricultural sector in 2007 until 2012 were respectively as follows : Rp 404.587.171,33 ; Rp 436.939.222,90 ; Rp 469.291.274,48 ; Rp 501.643.326,05 ; Rp 533.995.377,62 ; Rp 556.347.429,19.